

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN PENGUNGKAPAN MODAL
INTELEKTUAL PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL
(Studi pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* (IPO)
di Bursa Efek Indonesia)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

TYAS WULANDARI

B 200 100 321

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL (Studi pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia)

Yang ditulis oleh

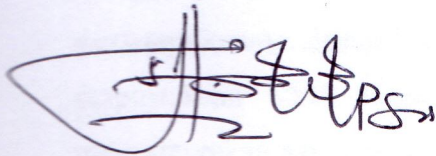
TYAS WULANDARI

B 200 100 321

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi ini telah memenuhi syarat untuk diterima.

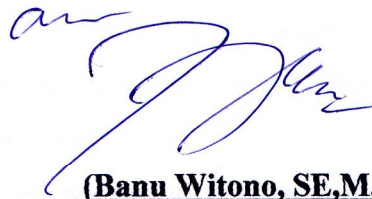
Surakarta, Juli 2014

Pembimbing II



(Shinta Permata Sari, SE)

Pembimbing I

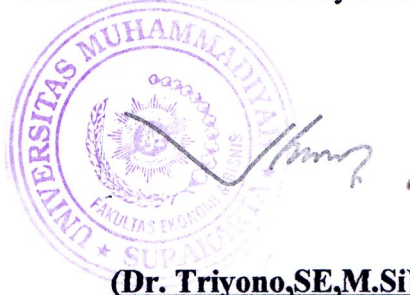


(Banu Witono, SE,M.Si,Ak.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN PENGUNGKAPAN MODAL
INTELEKTUAL PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL**

(Studi pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* (IPO)

di Bursa Efek Indonesia)

TYAS WULANDARI

B200100321

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Email: Tyas.wulandari01@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the influence of intellectual capital and intellectual capital disclosure to the value of the firm with size firm as control variable. The research data are taken from the prospectus issued by company which doing an Initial Public Offering (IPO) during 2006 to 2013, selected by purposive sampling method. The hypothesis tested by using multiple regression analyzed.

The result shows: 1) intellectual capital does not have an influence to firm's value, 2) Intellectual capital disclosure has an influence to the value of the firm, 3) Size firm as control variable has an influence to the value of the firm.

Keywords: *Intellectual capital, intellectual capital disclosure, size firms and value firms.*

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan pada dasarnya adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Dengan semakin tingginya nilai perusahaan maka prospek perusahaan di masa depan akan semakin baik pula sehingga kepercayaan investor dan pemegang saham mengenai kemakmuran perusahaan juga akan meningkat.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan modal intelektual yang dimiliki perusahaan. Investor akan memberikan nilai yang tinggi pada perusahaan yang memiliki modal intelektual yang lebih besar (Yuniasih dkk., 2010). Pulic (1998 dalam Solikhah dkk., 2010) mengusulkan pengukuran secara tidak langsung terhadap modal intelektual dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient- VAICTM*).

Pengungkapan modal intelektual sangat menarik guna menentukan nilai perusahaan. Dengan pengungkapan modal intelektual yang tinggi pada prospektus perusahaan maka secara otomatis publik akan mengetahui kualitas modal intelektual yang dimiliki perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat terlihat pada ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, semakin dikenal masyarakat berarti semakin mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan.

Pasar modal sering kali dijadikan alternatif pendanaan utama bagi perusahaan untuk mendapatkan pendanaan, dengan pertimbangan biaya yang relatif rendah daripada utang (Widarjo, 2011). Salah satu metode perolehan dana adalah melalui *Initial Public Offering (IPO)*. Pada saat *IPO* terdapat asimetri informasi dan perusahaan belum memiliki nilai pasar, sehingga investor potensial sulit untuk melakukan penilaian terhadap perusahaan.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka penelitian ini berjudul **“PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN**

UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL”. (Studi pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering (IPO)* di Bursa Efek Indonesia). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Jacub, 2012). Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Hidayat, 2013).

B. *Initial Public Offering (IPO)*

Menurut Nasarudin dan Surya (2004, 216) tahap-tahap yang perlu diperhatikan dan dilakukan oleh perusahaan yang akan melakukan *IPO* adalah sebagai berikut: (1) Tahap Pra-Emisi; (2) Tahap Emisi dan; (3) Tahap Setelah Emisi.

C. Modal Intelektual

Modal intelektual adalah sekelompok aset pengetahuan yang merupakan atribut organisasi dan berkontribusi signifikan untuk meningkatkan posisi persaingan dengan menambahkan nilai bagi pihak-pihak berkepentingan (Marr dan Schiuma, 2001 dalam Widarjo, 2011).

D. Pengungkapan Modal Intelektual

Pengungkapan modal intelektual dipandang sebagai suatu laporan yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan *user* tentang modal intelektual (Abeysekera, 2006 dalam Nugroho, 2012).

E. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala klasifikasi perusahaan menurut besar kecilnya (Basyaib, 2007 dalam Mutia dkk., 2011).

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

H₁ : Modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melakukan *IPO*.

H₂ : Pengungkapan modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melakukan *IPO*.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi empiris pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering (IPO)* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan.

B. Populasi

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang melakukan *IPO* di BEI tahun 2006 sampai 2013.

C. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *IPO* di BEI pada tahun 2006 sampai 2013. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melakukan *IPO* di BEI pada tahun 2006 sampai 2013.
2. Seluruh saham yang ditawarkan kepada publik merupakan saham perdana.
3. Perusahaan yang melakukan *IPO* memiliki data prospektus lengkap.
4. Perusahaan termasuk dalam jenis industri perbankan, telekomunikasi, elektronik, komputer dan multimedia, automotif dan farmasi, karena jenis industri ini memiliki aset modal intelektual yang intensif (menurut Firrer dan William, 2003 dalam Widarjo, 2011).

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah prospektus perusahaan yang melakukan *IPO* tahun 2006 sampai 2013.

Data yang digunakan bersumber dari prospektus perusahaan yang dipublikasikan secara lengkap di situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan yang melakukan *IPO* pada tahun 2006 sampai 2013.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian ini. (2) Penelusuran dengan komputer, yaitu dengan menggunakan akses internet untuk mengumpulkan prospektus perusahaan di situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan yang melakukan *IPO* di BEI pada tahun 2006 sampai 2013.

F. Definisi Operasional dan Variabel

1. Variabel Dependen

Nilai perusahaan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini merupakan persepsi atau penilaian investor terhadap suatu perusahaan (Hidayat, 2013). Nilai perusahaan diukur dengan nilai pasar perusahaan pada hari pertama di pasar sekunder (*initial market value*). Nilai dari variabel ini diperoleh dengan mengalikan jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan harga penutupan per lembar saham pada hari pertama pasar sekunder (Hartono, 2006 dalam Widarjo, 2011). Selanjutnya data Nilai Perusahaan akan di Logaritma Natural (Ln) seperti yang dilakukan Widarjo (2011).

2. Variabel Independen

a. Modal Intelektual

Modal intelektual adalah sekelompok aset pengetahuan yang merupakan atribut organisasi dan berkontribusi signifikan untuk meningkatkan posisi persaingan dengan menambahkan nilai bagi pihak-pihak berkepentingan (Marr dan Schiuma, 2001 dalam Widarjo, 2011). Formulasi perhitungan VAICTM terdiri atas beberapa tahap antara lain:

- 1) *Value Added* (VA) yaitu selisih antara output dan input

$$VA = \text{OUT} - \text{IN} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Output (OUT): Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN): Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

- 2) *Value Added Capital Employed*. (VACA) menunjukkan adanya kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *CE* terhadap *value added* perusahaan.

$$VACA = VA/CE \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

Capital Employed (CE): Dana yang tersedia (jumlah ekuitas dan laba bersih).

- 3) *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan pada *HC* untuk *value added* perusahaan.

$$VAHU = VA/HC \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

Human Capital (HC): Beban karyawan (total biaya gaji dan upah karyawan).

- 4) *Structural Capital Value Added* (STVA) mengukur jumlah *SC* (*Structural Capital*), yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari *VA*.

$$SC = VA - HC \dots\dots\dots (4)$$

$$STVA = SC/VA \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan:

Structural Capital (SC): Selisih antara *Value Added (VA)* dan *Human Capital (HC)*

5) *Value Added Intellectual Capital (VAICTM)* merupakan indikator kemampuan intelektual sebuah perusahaan.

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA \dots\dots\dots (6)$$

b. Pengungkapan Modal Intelektual

Pengungkapan modal intelektual dipandang sebagai suatu laporan yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi *user* tentang modal intelektual perusahaan (Abeysekera, 2006 dalam Nugroho 2012). Pengungkapan modal intelektual diprosikan dengan indeks pengungkapan modal intelektual. Indeks pengungkapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks pengungkapan modal intelektual yang digunakan oleh Singh dan Zahn (2008 dalam Widarjo, 2011).

3. Variabel Kontrol

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala klasifikasi perusahaan menurut besar kecilnya (Basyaib, 2007 dalam Mutia dkk., 2011). Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum* dan *range* (Ghozali, 2011: hal 19).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian terdiri dari analisis regresi linear berganda dengan uji statistik t. Akan tetapi akan dilakukan uji F dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk memastikan model regresi tepat untuk digunakan.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV. 7

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien regresi	Std. error	t _{hitung}	Sig
konstanta	13,266	3,029	4,380	0,000
MI	-0,001	0,055	-0,019	0,985
PMI	6,105	2,918	2,092	0,045
UP	0,393	0,102	3,859	0,001
F _{hitung}	7,458			
F _{tabel}	2,920			
Probabilitas	0,001			
R square (R ²)	0,427			
Adjusted R square	0,370			

Sumber: data diolah

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

$$NP = 13,266 - 0,001 MI + 6,105 PMI + 0,393 UP + e$$

- 1) Konstanta sebesar 13,266 menunjukkan bahwa jika variabel modal intelektual (MI), pengungkapan modal intelektual (PMI), dan ukuran perusahaan (UP) konstan maka besarnya nilai perusahaan sebesar 13,266 satuan.
- 2) Koefisien regresi MI (b_1) bernilai sebesar -0,001. Artinya apabila modal intelektual yang dimiliki perusahaan (diukur dengan $VAIC^{TM}$) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar -0,001 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Koefisien regresi PMI (b_2) bernilai positif sebesar 6,105. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pengungkapan modal intelektual mengalami peningkatan 1 angka indeks yang diungkapkan dalam prospektus maka akan diikuti kenaikan nilai perusahaan sebesar 6,105 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

- 4) Koefisien regresi UP (b_3) bernilai positif sebesar 0,393. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan maka akan diikuti kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,393 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Berdasarkan tabel IV.7 harus diketahui terlebih dahulu menghitung F_{tabel} dengan df 1: $k-1 = 3$ dan df 2: $n-k = 30$, diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,458 > 2,920$ dan nilai signifikansi = $0,001 < \alpha$ atau 0,05. Hal ini menunjukkan model regresi fit. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan *Adjusted-R²* sebesar 0,370. Hal ini berarti bahwa 37 % variasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel modal intelektual, pengungkapan modal intelektual dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya yaitu 63% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

B. Hasil Uji Hipotesis

Tabel IV.8
Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	$p-value$	Keterangan
Variabel Independen:				
MI	-0,019	2,042	0,985	H_0 diterima
PMI	2,092	2,042	0,045	H_0 ditolak
Variabel Kontrol:				
UP	3,859	2,042	0,001	H_0 ditolak

Sumber: data diolah.

Hasil tabel IV.8 tersebut, terlebih dahulu ditentukan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) $n-k = 30$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,042. Hasil uji t untuk variabel modal intelektual diketahui nilai t_{hitung} -0,019 kurang dari t_{tabel} 2,042 atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $p-value$ $0,985 > \alpha$ atau 0,05. Oleh karena itu H_0 diterima dan H_1 tidak didukung secara statistik Artinya modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melakukan IPO.

Variabel pengungkapan modal intelektual diketahui nilai t_{hitung} 2,092 lebih besar daripada t_{tabel} 2,042 atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $p-value$ $0,045 < \alpha$ atau 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_2 terdukung secara statistik. Artinya pengungkapan modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melakukan *IPO*.

Variabel ukuran perusahaan diketahui memiliki nilai t_{hitung} 3,859 lebih besar daripada t_{tabel} 2,042 atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $p-value$ $0,001 < \alpha$ atau 0,05. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a terdukung secara statistik. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melakukan *IPO*.

C. Pembahasan

1. Hasil Uji Hipotesis Pertama (H_1)

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melakukan *IPO*. Temuan ini mendukung hasil penelitian Widarjo (2011), Sunarsih dan Mendra (2012) yang menyatakan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Akan tetapi hasil penelitian ini belum mampu mendukung penelitian Putra (2012), Jacob (2012) dan Prasetyanto (2013) yang menyatakan modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa investor akan menilai perusahaan lebih tinggi dan meningkatkan investasinya pada perusahaan yang memiliki investasi atau pengeluaran modal intelektual yang lebih besar. Selain itu, pengelolaan dan penggunaan modal intelektual secara efektif mampu meningkatkan nilai perusahaan.

2. Hasil Uji Hipotesis Kedua (H_2)

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan pengungkapan modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melakukan *IPO*. Semakin tinggi pengungkapan modal intelektual yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan setelah *IPO*. Semakin banyak item-item dalam indeks pengungkapan modal intelektual

yang diungkapkan dalam prospektus perusahaan, maka akan semakin mempermudah calon investor untuk mengetahui prospek dan kinerja perusahaan secara keseluruhan, sehingga calon investor akan memberikan penilaian yang lebih tinggi pada perusahaan yang memperbanyak pengungkapan modal intelektual (Widarjo, 2011). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Widarjo (2011) dan Jacob (2012) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa pengungkapan modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melakukan *IPO*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (-0,019) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,042) dengan taraf signifikansi *p-value* sebesar $0,985 > \alpha = 0,05$. Berarti hipotesis pertama yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melakukan *IPO* tidak terdukung secara statistik.
2. Pengungkapan modal intelektual mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang melakukan *IPO*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (2,092) lebih besar daripada t_{tabel} (2,042) dengan taraf signifikansi *p-value* sebesar $0,045 < \alpha = 0,05$. Berarti hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pengungkapan modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melakukan *IPO* terdukung secara statistik.
3. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang melakukan *IPO*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (3,859) lebih besar daripada t_{tabel} (2,042) dengan nilai signifikansi *p-value* $0,001 < \alpha = 0,05$. Oleh

karena itu H_a terdukung secara statistik, sehingga variabel ukuran perusahaan akan lebih baik digunakan sebagai variabel independen.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang perlu disampaikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya:

1. Sampel penelitian ini hanya menggunakan satu jenis perusahaan saja yaitu perusahaan yang melakukan *IPO*.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini yang hanya delapan tahun amatan yaitu pada tahun 2006-2013.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian berikutnya yang berniat mengkaji ulang penelitian ini dapat memperluas sampel pada sektor yang berbeda, seperti sektor manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperpanjang tahun amatannya, sehingga efek dari modal intelektual lebih dirasakan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Azhari. 2013. "*Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*". Artikel Universitas Negeri Padang, Padang. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/download/683/440>, Diakses pada tanggal 15 Desember 2013
- Jacob, Jessica Oktavia. 2012. "Pengaruh Intellectual Capital dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi di BEI)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol, No. 4, Juli 2012.

- Mutia, E., Zuraida dan A. Devi. 2011. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 2: h. 187-201.
- Nasarudin, M. Irsan dan I. Surya. 2004. "*Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*". Jakarta: KENCANA.
- Nugroho, Ahmadi. 2012. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (ICD)", *Accounting Analysis Journal*, ISSN 2252-6765.
- Prasetyanto, P. 2013. "*Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*". Skripsi Sarjana pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang. Diunduh dari: <http://eprints.undip.ac.id/38929/1/PRASETYANTO.pdf> , Diakses pada tanggal 27 November 2013
- Putra, I. G. Cahyadi. 2012. "Pengaruh Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH*, ISSN: 2089-3310.
- Solikhah, B., A. Rohman dan W. Meiranto. 2010. "Implikasi Intellectual Capital Terhadap Financial Performance, Growth, dan Market Value: Studi Empiris Dengan Pendekatan Simplistic Specification", *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto: 13-14 Oktober.
- Sunarsih, N. M. dan Mendra, N. P. Y. 2012. "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin.
- Widarjo, Wahyu. 2011. "Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan", *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. Aceh: 21-22 Juli 2011.
- Yuniasih, N. W., D. G. Wirama dan I. D. N. Badera. 2010. "Eksplorasi Kinerja Pasar Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto: 13-14 Oktober.